

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perubahan gaya hidup modern, urbanisasi, dan meningkatnya beban aktivitas harian telah mendorong masyarakat untuk memilih makanan yang cepat, praktis, dan mudah diakses. Fenomena *eating-out* dan konsumsi makanan siap saji terus menunjukkan peningkatan, terutama di kalangan pekerja dan mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu untuk menyiapkan makanan sendiri. Pola konsumsi tersebut mencerminkan pergeseran preferensi menuju solusi instan, yang pada akhirnya berkontribusi pada penurunan kualitas gizi, meningkatnya pengeluaran, serta melemahnya kontrol individu terhadap kesehatan jangka panjang [1].

Di sisi lain, minat masyarakat terhadap pola makan sehat sebenarnya cukup tinggi. Menurut survei “New Year, New Me” oleh *Talker Research* atas nama *Herbalife*, 89% konsumen di Indonesia menyatakan bahwa menjaga pola makan sehat merupakan faktor utama dalam mendukung kesejahteraan fisik dan mental mereka, dan 95% responden berencana mengadopsi kebiasaan hidup lebih sehat pada tahun 2025 [2]. Tingginya perhatian terhadap pola makan sehat menunjukkan adanya potensi peningkatan praktik memasak mandiri di kalangan masyarakat.

Namun, realisasi perilaku ini sering terhambat oleh beberapa faktor. Keterbatasan dalam menentukan menu yang sesuai dengan bahan pangan yang tersedia di rumah mendorong banyak individu menunda proses memasak atau kembali memilih makanan instan yang dipersepsikan lebih praktis. Selain itu, fluktuasi harga bahan makanan menjadi tantangan penting dalam mengatur anggaran belanja. Rata-rata pengeluaran masyarakat Indonesia untuk makanan dan minuman mencapai sekitar Rp 665.757 per bulan pada 2022, meningkat dari Rp 572.551 pada 2019 [3]. Kondisi ini dapat menyebabkan kesulitan menyesuaikan anggaran dan kekhawatiran melakukan pembelian bahan secara berlebihan (*overbuying*) tanpa perencanaan memasak yang matang.

Situasi ini menunjukkan perlunya solusi yang membantu masyarakat merencanakan pembelian bahan secara efisien sesuai resep makanan, sehingga anggaran lebih terkendali dan keseimbangan gizi tetap terjaga. Dalam konteks yang lebih luas, hal ini sejalan dengan laporan *Sustainable Development Goals (SDGs) United Nations (2024)*, yang menekankan pentingnya peningkatan pola konsumsi dan produksi yang lebih berkelanjutan, termasuk

melalui pemanfaatan bahan pangan secara lebih bijaksana sebagai bagian dari upaya mewujudkan ketahanan pangan jangka panjang [4].

Meskipun telah tersedia beberapa aplikasi memasak yang menawarkan kustomisasi dasar berdasarkan bahan makanan yang dimiliki pengguna, seperti Tasty dan Yummly, sebagian besar *platform* tersebut masih memiliki keterbatasan dalam hal kedalaman penyesuaian. Fitur yang disediakan umumnya berhenti pada penyaringan resep berdasarkan bahan tertentu dan belum mampu memberikan rekomendasi yang benar-benar adaptif terhadap kombinasi stok bahan, preferensi metode memasak, ataupun kebutuhan nutrisi pengguna. Selain itu, belum banyak solusi digital yang mengintegrasikan perencanaan belanja dengan estimasi biaya bahan secara langsung, serta menyediakan akses pembelian bahan dalam satu aplikasi yang sama. Beberapa *platform* juga belum menyediakan ruang interaksi antarpengguna yang dapat mendorong pertukaran ide memasak secara konsisten. Keterbatasan-keterbatasan tersebut menunjukkan adanya peluang untuk menghadirkan layanan yang lebih komprehensif, terarah, dan relevan dengan kebutuhan pengguna masa kini.

Untuk mengatasi tantangan ini, aplikasi “KISO” hadir sebagai solusi inovatif dengan fokus utama pada kustomisasi resep berdasarkan bahan yang tersedia di rumah, sehingga pengguna dapat memasak dengan mengoptimalkan bahan pangan yang ada. Aplikasi ini juga memfasilitasi pembelian bahan makanan langsung dari mitra supermarket, sehingga kebutuhan memasak dapat terpenuhi secara cepat dan efisien. Sebagai manfaat tambahan, “KISO” menyediakan fitur penyesuaian resep sesuai preferensi diet, *meal-prep* untuk merencanakan menu harian, mingguan, dan bulanan, *smart-shopping* yang membantu perencanaan belanja dengan estimasi biayanya, serta komunitas memasak yang memungkinkan pengguna berbagi ide, *tips*, dan pengalaman memasak dengan pengguna lain. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan bahan pangan dan pengalaman memasak yang personal, tetapi juga mendukung gaya hidup sehat, terencana, dan praktis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berupaya merancang KISO, sebuah aplikasi yang berfokus pada kustomisasi resep berbasis kecerdasan buatan (AI) dan pembelian bahan makanan secara terintegrasi. Aplikasi ini dirancang untuk mendorong peningkatan kebiasaan memasak di masyarakat sekaligus mendukung gaya hidup yang sehat, efisien, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, topik tugas akhir ini diangkat dengan judul ***Perencanaan Bisnis Startup Culinary Commerce KISO: Layanan Kustomisasi Resep AI dan Smart Grocery Shopping.***

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah yang ditetapkan:

1. Belum tersedianya *platform* yang secara komprehensif mengintegrasikan rekomendasi resep berdasarkan stok bahan yang ada, dan preferensi metode memasak, dengan layanan pembelian bahan makanan yang praktis dalam satu sistem terpadu.
2. Belum optimalnya dukungan dalam aplikasi memasak yang sudah ada untuk membantu masyarakat mempertahankan pola hidup sehat dengan integrasi antara penyesuaian resep berbasis preferensi diet dan perencanaan masak rutin yang terstruktur.
3. Terbatasnya ruang komunitas memasak yang dapat memfasilitasi pertukaran ide, motivasi, dan kebiasaan memasak yang berkelanjutan dalam satu *platform* resep.

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut adalah tujuan yang ditetapkan:

1. Merancang konsep *platform* terpadu yang mengintegrasikan rekomendasi resep berdasarkan stok bahan pengguna, dan preferensi metode memasak, dengan layanan pembelian bahan makanan yang praktis dalam satu sistem terpadu.
2. Merumuskan rancangan dukungan aplikasi yang membantu pengguna mempertahankan pola hidup sehat melalui integrasi penyesuaian resep berbasis preferensi diet dan perencanaan masak rutin yang terstruktur.
3. Menyusun rancangan fitur komunitas memasak yang memfasilitasi pertukaran ide, motivasi, dan kebiasaan memasak berkelanjutan dalam satu platform resep.

## 1.4 Manfaat

Melalui perencanaan *startup* aplikasi “KISO” ini, manfaat yang diharapkan adalah tersusunnya rencana bisnis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekaligus pedoman dalam proses pengembangan *startup* “KISO”. Apabila aplikasi ini berhasil diwujudkan, maka manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Pengalaman memasak masyarakat menjadi lebih berkualitas dan terpersonalisasi melalui rekomendasi resep yang disesuaikan dengan ketersediaan bahan dan preferensi memasak pengguna.
2. Masyarakat memperoleh kemudahan dalam pemenuhan bahan pangan untuk menyiapkan hidangan tertentu.
3. Rutinitas memasak masyarakat menjadi jauh lebih terstruktur dengan penyediaan jadwal memasak, daftar resep, serta estimasi biaya yang perlu dipersiapkan.

4. Masyarakat dapat terhubung dengan komunitas memasak yang saling menginspirasi dan mendorong konsistensi dalam kebiasaan memasak.

## 1.5 Ruang Lingkup

Pada tugas akhir ini, penulis akan menyusun rencana bisnis yang dibutuhkan untuk mengembangkan *startup* layanan kustomisasi resep berbasis AI dan layanan pembelian bahan makanan dengan nama “KISO”. Tugas akhir ini disusun hingga tahap penyusunan rencana bisnis (*business plan*) dan perancangan *prototype*, yang berfungsi sebagai representasi konseptual dari solusi yang diusulkan. Fitur-fitur di dalam aplikasi ini akan dirancang menggunakan aplikasi “Figma” sebagai pedoman desain UI/UX aplikasi. Di mana fitur-fitur dan halaman yang tersedia adalah sebagai berikut:

Untuk pengguna aplikasi “KISO” (konsumen), fitur-fitur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Fitur Kustomisasi Resep AI

Pengguna bisa mendapatkan rekomendasi resep makanan lengkap dengan panduan nutrisi dan gizi berdasarkan bahan makanan yang diinput, sehingga pengguna bisa sekaligus menghindari bahan yang tidak disukai atau menyebabkan alergi. Pengguna juga bisa mengakses resep preferensi diet KISO sesuai jenis diet yang ada dengan penukaran koin.

2. Fitur Pembelian Bahan Makanan (*Smart Grocery Shopping*)

Pengguna dapat membeli bahan makanan sesuai ketersediaan dari mitra supermarket terdekat tanpa perlu datang langsung ke toko. Pengguna dapat memesan bahan makanan melalui aplikasi dan setelah pesanan dikonfirmasi serta harga diperbarui, pembayaran bisa dilakukan, dan pesanan akan dikirimkan langsung ke alamat pengguna.

3. Fitur Favorit

Pengguna bisa memasukkan resep-resep favorit yang diminati untuk dibuka kembali di waktu mendatang.

4. Fitur Komunitas

Pengguna juga bisa saling berinteraksi dengan pengguna lainnya di komunitas yang disediakan, dengan berbagi resep, saling mengikuti dan saling memberikan *review/rating* baik untuk resep “KISO” ataupun resep pengguna lain yang dicoba. Nantinya pengguna juga bisa melihat *leaderboard* untuk resep top mingguan yang menjadi favorit mayoritas pengguna.

## 5. Fitur *Chefbot AI*

Pengguna yang memiliki kendala dalam memasak resep yang dipilih juga bisa mendapatkan bantuan lebih lanjut dari *chefbot AI*.

## 6. Fitur Koin

Koin merupakan bentuk *reward* yang dapat dikumpulkan pengguna untuk membuka resep preferensi diet KISO, baik untuk sementara maupun permanen, sesuai dengan banyaknya koin yang ditukarkan. Koin dapat dikumpulkan dengan menonton iklan, melalui *top-up*, mendapatkan *approval* dari KISO untuk resep unggahan pribadi, hingga berlangganan paket KISO Premium.

## 7. Fitur KISO Premium

- a. Pengguna bisa membuat perencanaan masak untuk periode waktu tertentu dengan fitur *meal-prep*, baik dengan resep KISO, resep pribadi pengguna, ataupun resep pengguna lain.
- b. Pengguna bisa mengakses fitur *smart-shopping* yang membantu membuat daftar belanja yang perlu dibeli dari meal-prep yang sudah direncanakan ataupun untuk stok kebutuhan pribadi, dilengkapi dengan jadwal belanja yang sistematis dan estimasi biaya belanja sesuai pilihan produk pengguna pada mitra supermarket tertentu.
- c. Pengguna dapat membuat grup komunitas memasak.
- d. Pengguna mendapatkan voucher untuk membuka resep preferensi diet untuk sementara dan permanen.
- e. Pengguna mendapatkan 5 koin sebagai bonus pembelian paket.

Untuk admin “KISO” (internal perusahaan), halaman-halaman yang dapat diakses adalah sebagai berikut:

### 1. Halaman *Dashboard*

Pada halaman ini, admin dapat melihat akumulasi pendapatan bulanan dan tahunan “KISO”, total pengguna aplikasi, dan total pengguna premium saat ini. Admin juga dapat melihat grafik pendapatan untuk periode tahun yang sedang berjalan, serta diagram sumber pendapatan “KISO”.

### 2. Halaman Resep dan Bahan Makanan

Pada halaman ini, admin dapat melihat berbagai informasi utama terkait resep yang diunggah di *platform* “KISO”, seperti total resep yang sudah diunggah di aplikasi, unggahan resep di bulan yang sedang berjalan, total resep yang diunggah pengguna,

total resep unggahan KISO, serta daftar bahan masakan. Di halaman yang sama, admin juga dapat mengunggah resep “KISO”.

### 3. Halaman Pengguna dan Komunitas

Pada halaman ini, admin dapat melihat informasi terkait total pengguna secara keseluruhan, total pengguna premium, grafik pertumbuhan pengguna pada tahun yang sama, serta jumlah grup dan total anggota yang tergabung di dalamnya.

### 4. Halaman Transaksi dan Keuangan

Pada halaman ini, admin dapat melihat informasi finansial dan profitabilitas “KISO”, seperti ringkasan profit yang dapat dipilih jenis tampilannya berdasarkan periode per tahun, per bulan, maupun per minggu, serta detail transaksi per sumber pendapatan.

### 5. Halaman Mitra Bisnis

Pada halaman ini, admin dapat melihat informasi terkait total mitra bisnis, profit dari mitra per bulan berjalan, serta total keseluruhan profit.

### 6. Halaman *Event* dan Voucher

Pada halaman ini, admin dapat melihat berbagai *event* maupun daftar voucher yang sudah ada, serta membuat *event* dan voucher baru.

### 7. Halaman Laporan

Halaman “Laporan” terbagi menjadi 2 menu, yaitu laporan pertumbuhan profit dan laporan pertumbuhan pengguna.

### 8. Halaman Profil

Pada halaman ini, admin bisa melihat berbagai informasi umum mengenai “KISO” dan admin, serta melakukan perubahan informasi tertentu.

### 9. Halaman Pengaturan

Pada halaman ini, admin dapat melakukan berbagai pengaturan seperti mengganti kata sandi, mengatur metode pembayaran, mengelola notifikasi pesanan, serta keluar dari *dashboard*.

Untuk mitra bisnis “KISO” (supermarket), halaman-halaman yang dapat diakses adalah sebagai berikut:

#### 1. Halaman *Dashboard*

Pada halaman ini, mitra dapat melihat total pesanan, total pelanggan, total penjualan, berbagai status pesanan, dan performa penjualan.

## 2. Halaman Produk

Pada halaman ini, mitra dapat melihat daftar katalog produk yang telah ditambahkan beserta kategori pengelompokkannya. Mitra juga dapat mengakses informasi yang lebih spesifik untuk setiap produk yang sudah ditambahkan, serta menambah produk baru.

## 3. Halaman Pesanan

Pada halaman ini, mitra dapat melihat berbagai status pesanan yang sedang berlangsung, melakukan tindaklanjut terhadap pesanan tersebut, dan mengakses daftar pesanan harian.

## 4. Halaman Pembayaran

Pada halaman ini, mitra dapat melihat dan menindaklanjuti daftar pesanan dengan status menunggu pembayaran maupun sudah berhasil dibayar.

## 5. Halaman Pengiriman

Pada halaman ini, mitra dapat melihat dan menindaklanjuti daftar pesanan yang sedang dikirim maupun yang sudah selesai dikirim.

## 6. Halaman Laporan

Pada halaman ini, mitra dapat mengakses 4 (empat) jenis laporan, yaitu “Detail Transaksi”, “Detail Penjualan Produk”, “Data Pelanggan”, serta “Transaksi Kedaluwarsa/Dibatalkan”.

## 7. Halaman Profil

Pada halaman ini, mitra bisa melihat berbagai informasi umum mengenai toko dan pengelola akun, serta melakukan perubahan informasi tertentu.

## 8. Halaman Pengaturan

Pada halaman ini, mitra dapat melakukan berbagai pengaturan seperti mengganti kata sandi, mengatur metode pembayaran, mengelola notifikasi pesanan, serta keluar dari *dashboard*.